BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

a. Manajemen Asuhan

Pasien Ny. R (55 tahun) dirawat diruang HCU Penyakit Dalam RSUP Dr. M. Djamil Padang dengan diagnosa medis *Chronic Kidney Desease* stage V on HD. Pengkajian dilakukan pada hari pertama pasien dirawat yaitu tanggal 16 agustus 2018. Berdasarkan pengkajian yang diakukan, didapatkan data yang sesuai dengan pengakajian teoritis. Diagnosa keperawatan yang diangkat pada Ny. R sebagai berikut:

a. Resiko Perfusi Renal Tidak Efektif b.d penyakit kronik
b. Ketidakseimbangan nutrisi kurang dari kebutuhan tubuh b.d penurunan intake nutrisi
c. *Fatigue* b.d fisiologi: anemia, proses penyakit, malnutrisi

Perencanaan dan tindakan keperawatan dilakukan sesuai *NANDA, NOC, NIC*. Setelah dilakukan penatalaksanaan baik secara medis maupun keperatawan yang intensif pada Ny.R selama 9 hari, didapatkan evaiuasi sebagai berikut:

(a) Masalah resiko perfusi jaringan renal tidak efektif teratasi sebagian
(b) Masalah ketidakseimbangan nutrisi kurang dari kebutuhan hidup teratasi sebagian

(c) Masalah *fatigue* teratasi sebagian

b. Evidance Based Nursing (EBN)

Evidance Based Nursing (EBN) dilakukan pada tanggal 16 – 25 Agustus 2018 di ruang HCU Penyakit Dalam RSUP DR.M.Djamil Padang dengan inovasi dalam penatalaksanaannya, yaitu teknik relaksasi napas dalam untuk mengatasi rasa lelah dan lesu yang dikeluhkan oleh pasien.dari hasil evaluasi kuisioner *facit fatigue scale* didapatkan terjadinya peningkatan skor dari 24 menjadi 33, hal ini menunjukkan tingkat kelelahan pasien telah mengalami penurunan.

B. Saran

a. Bagi profesi keperawatan

Dijadikan sebagai pertimbangan untuk mengambil kebijakan dalam upaya memberikan asuhan keperawatan pada pasien dengan *Chronic kidney desease* dan penetalaksanaan terhadap keluhan fatigue atau keletihan yang dirasakan oleh penderita *chronic kidney desease* yang menjalani hemodialisa dengan terapi relaksasi napas dalam. Selain itu diharapkan kedepannya perawat diruangan dapat lebih komprehensif dalam memberikan asuhan keperawatan kepada pasien untuk pengoptimalan kesehatan pada pasien terutama pasien dengan *Chronic Kidney Desease*. Karena selain *fatigue*, balance cairan juga harus sangat diperhatikan pengontrolannya pada pasien *Chronic Kidney Desease* ini.

b. Bagi Institusi Rumah Sakit

Dijadikan sebagai alternatif pemberian asuhan keperawatan pada pasien *chronic kidney desease* yang berpotensi mengalami keletihan akibat dari perjalanan penyakit dan proses hemodialisa.

UNIVERSITAS ANDALAS
UNTUK KEDJAJAAN BANGSA